ABSTRAK

EKSISTENSI TRADISI *SAWER MANTEN* PADA MASYARAKAT SUNDA DI DESA CIMARIAS KECAMATAN BANGUNREJO KABUPATEN LAMPUNG TENGAH

Oleh

RISKI RISMAWATI

Tradisi *Sawer Manten* merupakan bagian dari salah satu prosesi pada upacara perkawinan masyarakat adat Sunda yang keberadaannya tidak dapat diabaikan. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana eksistensi Tradisi *Sawer Manten* pada upacara pernikahan masyarakat Sunda di Desa Cimarias Kecamatan Bangunrejo Kabupaten Lampung Tengah. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara, studi Pustaka, observasi, dan dokumentasi. Teknik validitas sumber yang digunakan adalah teknik triangulasi, dan teknik *membercheck*. Teknik analisis data yang digunakan adalah reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa Tradisi *Sawer Manten* masih eksis dan tetap menjadi bagian dari upacara pernikahan Suku Sunda di Desa Cimarias meskipun pelaksanaanya telah mengalami perubahan baik yang bersifat adopsi maupun modifikasi. Masyarakat Desa Cimarias masih tetap melaksanakan Tradisi *Sawer Manten* meskipun pelaksanaanya sudah di modifikasi dan disesuaikan dengan kebutuhan terutama pada persiapan waktu, tempat pelaksanaan, benda-benda *saweran* yang harus disiapkan, maupun acara inti pelaksanaan Tradisi *Sawer Manten*. Tradisi *Sawer Manten* yang telah mengalami perubahan karena adopsi maupun modifikasi ditemukan pada benda-benda yang akan di *sawer*kan yaitu pada saat ini disesuaikan dengan kemampuan masyarakat. Meskipun terdapat perubahan pada Tradisi *Sawer Manten* akan tetapi esensi pada nilai-nilai Tradisi *Sawer Manten* masih bisa dirasakan oleh masyarakat Desa Cimarias Kecamatan Bangunrejo Kabupaten Lampung Tengah dan eksistensinya masih bisa dilihat sampai sekarang yaitu pada prosesinya dan nilai-nilai yang terdapat dalam Tradisi *Sawer Manten*.

Kata Kunci : Tradisi, Eksistensi, *Sawer Manten.*

ABSTRACT

THE EXISTENCE OF THE *SAWER MANTEN* TRADITION SUNDA PEOPLE IN CIMARIAS VILLAGE, BANGUNREJO DISTRICT, CENTRAL LAMPUNG DISTRICT

By

RISKI RISMAWATI

The Sawer Manten Tradition is part of one of the processions in the Sundanese traditional wedding ceremony whose existence cannot be ignored. The purpose of this study is to determine the existence of the Sawer Manten Tradition in the Sundanese wedding ceremony in Cimarias Village, Bangunrejo District, Central Lampung Regency. This study uses a qualitative method with a descriptive approach. The data collection techniques used are interviews, literature studies, observation, and documentation. The source validity techniques used are triangulation techniques, and member check techniques. The data analysis techniques used are data reduction, data presentation, and drawing conclusions. The results of this study indicate that the Sawer Manten Tradition still exists and remains part of the Sundanese wedding ceremony in Cimarias Village even though its implementation has undergone changes, both in the form of adoption and modification. The Cimarias Village community still carries out the Sawer Manten Tradition even though its implementation has been modified and adjusted to needs, especially in the preparation of time, place of implementation, saweran objects that must be prepared, and the main event of the Sawer Manten Tradition. The Sawer Manten tradition that has undergone changes due to adoption or modification is found in the objects that will be given sawerkan, which is currently adjusted to the community's abilities. Although there are changes in the Sawer Manten Tradition, the essence of the values of the Sawer Manten Tradition can still be felt by the people of Cimarias Village, Bangunrejo District, Central Lampung Regency and its existence can still be seen today, namely in the procession and values contained in the Sawer Manten Tradition..

Keywords: *Tradition, Existence, Sawer Manten*